

Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak-Anak di Daerah Pesisir Pantai SDN Pulo Panjang I Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang

English Language Learning for Children in Coastal Areas Pulo Panjang I Elementary School, Pulo Ampel District, Serang Regency

Ade Rahayu Prihartini^{1*}

Maesaroh²

Muhammad Imam Alfarizi³

Melisa⁴

Mas Ayu Refina Oktaviani⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Bina Bangsa

*nenkdiva@gmail.com

Abstract: English plays a vital role for school children, both for their personal development, academics, and the future of the nation. English is considered a universal language because it is widely used in various countries as a primary language. Furthermore, it is also an international language that is crucial to master or learn. English learning should begin at preschool age, as this is the stage at which children most easily absorb and develop their language skills. Early learning also has a positive impact on English mastery as they progress through elementary school and college. Therefore, the goal of these English learning activities is expected to increase motivation to learn English and contribute to academic achievement at school.

Keywords: English Learning

Abstrak: Bahasa Inggris berperan penting bagi anak sekolah, baik untuk pengembangan pribadi, akademik, maupun masa depan anak bangsa. Bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa universal karena digunakan secara luas di berbagai negara sebagai bahasa utama. Selain itu, bahasa ini juga menjadi salah satu bahasa internasional yang sangat penting untuk dikuasai atau dipelajari. Pembelajaran bahasa Inggris sebaiknya dimulai sejak usia pra-sekolah, karena pada tahap ini anak-anak lebih mudah menyerap dan mengembangkan kemampuan bahasa tersebut. Pembelajaran sejak dini juga memberikan dampak positif terhadap penguasaan bahasa Inggris ketika mereka melanjutkan ke jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Oleh karena itu tujuan dari kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris dan turut berdampak terhadap prestasi belajar di sekolah.

Kata kunci: Pembelajaran Bahasa Inggris

1. PENDAHULUAN

Pulo Panjang merupakan sebuah pulau kecil yang terletak di Teluk Banten. Secara administratif pulau ini termasuk dalam wilayah Kabupaten Serang-Banten, yang dapat ditempuh dengan perjalanan perahu motor $\pm$ 1 jam, dari dermaga Karangantu Kota Serang atau 15 - 20 menit dari dermaga Grenyang Bojonegara Kabupaten Serang. SD Negeri Pulopanjang berdiri kokoh di Kp. Peres, Desa/Kelurahan Pulopanjang, Kecamatan Pulo

*Ade Rahayu Prihartini, nenkdiva@gmail.com

Ampel, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Sekolah negeri ini menjalankan proses belajar mengajar dengan sistem pagi selama enam hari dalam seminggu, di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Di era globalisasi, interaksi antar negara di seluruh dunia semakin aktif dan kompleks. Masyarakat global kini lebih terhubung dan saling bergantung dalam berbagai aspek, seperti ekonomi, budaya, teknologi, politik, dan komunikasi. Perkembangan globalisasi ini membuat batas geografis kian kabur karena aliran informasi, barang, jasa, modal, dan manusia bergerak dengan cepat dan mudah melintasi negara. Hal ini mendorong terjadinya pertukaran ide, inovasi, serta gaya hidup. Namun, kondisi tersebut juga menimbulkan tantangan seperti persaingan global, ketimpangan ekonomi, dan pergeseran budaya lokal. Oleh karena itu, penguasaan bahasa asing—terutama bahasa Inggris—tidak hanya mencakup kemampuan berbicara, tetapi juga keterampilan berkomunikasi secara efektif antarbudaya yang menjadi sangat penting. (Luh et al., 2025)

Bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa universal karena digunakan secara luas di berbagai negara sebagai bahasa utama. Selain itu, bahasa ini juga menjadi salah satu bahasa internasional yang sangat penting untuk dikuasai atau dipelajari. Di sejumlah negara, khususnya bekas jajahan Inggris, bahasa Inggris bahkan dijadikan bahasa kedua yang harus dikuasai setelah bahasa nasional mereka. (Byslina Maduwu, 2016)

Meskipun di Indonesia bahasa Inggris adalah bahasa asing, namun menempati posisi yang penting dalam keseharian masyarakat kita. Hal ini terlihat jelas dalam dunia pendidikan di Indonesia. Bahasa Inggris adalah salah satu pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik mulai dari tingkat dasar sampai dengan perguruan tinggi. Pemerintah Indonesia mulai memperkenalkan bahasa Inggris sedini mungkin bagi peserta didik di Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) melalui Kurikulum Pendidikan Dasar 1994. Sejak diberlakukannya kurikulum tersebut, mata pelajaran bahasa Inggris merupakan pelajaran muatan lokal yang diajarkan mulai kelas IV (empat) SD/MI. Walaupun dalam kurikulum 2013 yang sudah diimplementasikan di SD/MI di Indonesia, mengenyampingkan pelajaran bahasa Inggris, namun tidak berarti bahwa pelajaran bahasa Inggris dilarang diajarkan di sekolah. Sekolah tetap diperbolehkan memberikan pelajaran bahasa Inggris melalui program ekstrakurikuler.

(Byslina Maduwu, 2016)

Salah satu pendukung dari keberhasilan suatu proses pembelajaran adalah tersedianya media pembelajaran interaktif dan inovatif. Media pembelajaran interaktif dan inovatif berfungsi sebagai pengantar dan fasilitas untuk membantu penyampaian materi pelajaran (Iwan, 2014). Dengan adanya media pembelajaran yang inovatif dan variatif akan membantu proses pembelajaran menjadi lebih aktif sehingga terciptanya interaksi antara guru dan siswa yang mampu meningkatkan kefahaman siswa dalam mempelajari materi Bahasa Inggris (Aswan, 2016). Media dalam proses pembelajaran adalah perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran (Mustofa Abi Hamid, 2020); Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar untuk menambah informasi baru bagi diri siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. (Kurniawan & Andriani, 2019)

Pembelajaran bahasa Inggris sebaiknya dimulai sejak usia pra-sekolah, karena pada tahap ini anak-anak lebih mudah menyerap dan mengembangkan kemampuan bahasa tersebut. Pembelajaran sejak dini juga memberikan dampak positif terhadap penguasaan bahasa Inggris ketika mereka melanjutkan ke jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pernyataan ini sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 mengenai pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam proses pembelajaran bahasa, terdapat dua kompetensi utama yang perlu dimiliki oleh anak sebagai pembelajar, yaitu kompetensi kebahasaan (*linguistic competence*) dan penerapan kebahasaan (*linguistic performance*), yang keduanya merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Chomsky. (Aprianto et al., 2021)

Dari Uraian di atas bahwa Permasalahan utama yang dihadapi oleh para peserta didik yang terlibat adalah kurangnya motivasi belajar bahasa Inggris dan permasalahan tersebut berdampak terhadap prestasi belajar mereka di sekolah. Masalah-masalah tersebut sangat dipengaruhi oleh kondisi wilayah administratifnya yang dikategorikan

belum maju. Bahkan Desa Pulo Panjang ini tidak pernah sama sekali dijamah oleh kegiatan pendidikan non-formal oleh lembaga/instansi pemerintah atau lembaga swasta. Selanjutnya kurang kesadaran dari para orang tua untuk memperhatikan pendidikan non-formal para peserta didik (kursus, Bimbingan Belajar, dll.), dan kurangnya ketersediaan fasilitas belajar yang disediakan oleh para pemangku kepentingan di sekolah-sekolah mereka.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pembelajaran Bahasa Inggris dengan metode Pembelajaran berbasis komunikasi yang menyenangkan dan interaktif. Metode pembelajaran bahasa secara komunikatif ini mengedepankan siswa untuk dapat berkomunikasi. Tidak hanya latihan berkomunikasi, namun siswa dilatih untuk bisa berkomunikasi dalam konteks kehidupan nyata. Siswa dilatih untuk belajar tentang alphabet dan kosa kata dalam bahasa Inggris sehingga siswa dapat mengekspresikan dan memahami mengenai apa yang sedang diperbincangkan. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah, meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris dan dapat meningkatkan kemampuan linguistic.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa Inggris berperan penting bagi anak sekolah, baik untuk pengembangan pribadi, akademik, maupun masa depan anak bangsa. Bahasa Inggris tidak hanya penting sebagai keterampilan akademik tetapi juga sebagai bekal utama untuk bersaing dan sukses di dunia yang semakin terhubung secara global (Heriyanto et al., 2025).

Pembelajaran bahasa Inggris ini dilakukan di SD Negeri Pulopanjang 1 yang diikuti oleh 35 siswa kelas 6. Kegiatan dimulai pukul 09.00 sd selesai di ruangan kelas 6. Kegiatan diawali dengan pembukaan yang diisi oleh sambutan dari pihak sekolah dan ketua kegiatan. Materi pada pelatihan ini antara lain adalah materi tentang Alphabet dan kosa kata.

Alphabet Method adalah metode yang menggunakan huruf abjad sebagai media dalam pembelajaran, mulai dari huruf A sampai dengan Z, materi fokus pada perbedaan dengan bahasa Indonesia, seperti menyebutkan bunyi huruf (Hijriyah et al., 2013).

Materi yang kedua adalah kosa kata dasar (vocabulary) yaitu tentang memberikan salam

dan pengenalan, serta kata benda seperti menyebutkan benda-benda yang ada di ruangan kelas. Sejalan dengan penelitian Hijriyah et al., (2013) anak didik sring merasa jenuh belajar bahasa Inggris karena mereka tidak mengenal kosa kata, sehingga pemateri mengambil materi kosa kata ini untuk dapat meningkatkan kosa kata anak didik dalam memahami pelajaran.

Setelah penyampaian materi pembelajaran, kemudian dilakukan sesi tanya jawab. Peserta belajar terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, terlihat dari peserta yang aktif bertanya dan mengikuti acara dengan semangat. Mereka sangat berharap agar acara ini diadakan kembali. Oleh karena itu, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa acara ini berhasil dilaksanakan dengan lancar dan sukses.



Gambar Kegiatan

4. KESIMPULAN

Kegiatan pembelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas 6 SD Negeri Pulopanjang terlaksana dengan baik dan lancar. Siswa antusias memperhatikan materi dan praktik yang narasumber berikan. Kegiatan ini memberikan bekal kepada para siswa tentang konsep belajar

Bahasa Inggris yang menyenangkan bagi anak sekolah dasar serta ini berdampak terhadap prestasi belajar mereka di sekolah.

Proses pembelajaran bahasa Inggris di SD Negeri Pulopanjang menunjukkan adanya antusiasme peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris, oleh karena itu sarana dan prasarana pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Hal ini dapat membentuk suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, inovatif serta menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar khususnya bahasa Inggris.

DAFTAR REFERENSI

- Aprianto, D., Innudin, M., Nyoman Miyarta Yasa, I., & Handayani, S. (2021). *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter Pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing bagi anak-anak usia sekolah di Dusun Lendang Jawa*. 121–134. <http://journal.rekarta.co.id/index.php/jpmb>
- Aswan. (2016). *BUKU STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS PAIKEM+*.
- Byslina Maduwu. (2016). *PENTINGNYA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH*. <https://journal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwart/article/view/207/202>
- Heriyanto, D., Widiyono, I. P., Hapsari, N., & Maslikhah, N. L. (2025). Pelatihan Bahasa Inggris bagi Anak Sekolah Dasar Kelas Atas. *Abdibaraya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 20–26. <https://doi.org/10.53863/abdibaraya.v4i01.1505>
- Hijriyah, A., Ali, M., Busri Endang Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, dan, & Untan Pontianak, F. (2013). *Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Dengan Alphabet Method Di Tk*. 1–11.
- Iwan, F. (2014). *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Iwan Falahudin A. Pendahuluan* (Issue 4). www.juliwi.com
- Kurniawan, & Andriani, R. (2019). *PENGEMBANGAN MEDIA ANIMASI UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SEKECAMATAN RUMBAI KOTA PEKANBARU*.
- Luh, N., Liswahyuningsih, G., Bahasa, F., & Seni, D. (2025). *SANDIBASA III (Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*. 3(1).
- Mustofa Abi Hamid. (2020). *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.